

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mewajibkan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan untuk melaksanakan Praktek Pengajaran Lapangan (PPL). Fisika merupakan mata pelajaran sulit, banyak rumus yang harus dihafal dan membosankan, jawab beberapa siswa ketika peneliti melakukan wawancara di saat jam istirahat. Terbukti ketika guru memberikan ulangan harian pertama tak sedikit siswa mendapat nilai dibawah Standart Ketuntasan Minimum (SKM). SKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 75 dan hanya 28,57 % siswa mendapat nilai \geq SKM. Nilai rata-rata kelas yang di capai juga rendah yaitu 55,04. Keaktifan siswa dalam belajar di kelas yaitu 39,28%. Bersamaan dengan pelaksanaan praktek mengajar yang dilakukan di SMAK Santa Agnes Surabaya, peneliti berminat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memberikan manfaat langsung bagi siswa dan guru dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti ketika belajar-mengajar berlangsung di kelas banyak siswa yang asik dengan kegiatan masing-masing dan tidak mau mendengarkan guru saat menjelaskan materi. Hal di atas menyebabkan keaktifan dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Guru

berupaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan berbagai model pembelajaran, misalnya dengan menggunakan bantuan *Phet* dan *powerpoint* ketika menjelaskan materi. *Phet* digunakan supaya siswa dapat tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru tetapi ternyata materi masih sulit untuk diterima siswa. Siswa lebih cenderung bertanya kepada peneliti ketika ada materi yang belum dipahami.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model pembelajaran jigsaw adalah salah satu variasi model *collaborative learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota. Siswa akan semakin mudah memahami materi karena selain mendapat bimbingan langsung dari guru, mereka juga dapat bertukar pikiran dengan siswa satu kelompok dalam memahami materi. Menurut Zaini (2008) model pembelajaran jigsaw merupakan strategi yang menarik jika materi yang dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Berdasarkan hasil paparan diatas, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar kelas X-1 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif jigsaw pada pokok bahasan Listrik Dinamis.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas X-1 di SMA Katolik Santa Agnes Surabaya?"

1.3 Hipotesis Tindakan

Jika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diterapkan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan maka akan terjadi peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa untuk pokok bahasan Listrik Dinamis di SMA Katolik Santa Agnes Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah

1. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikator dalam penelitian ini adalah

1. Minimal 75 % siswa kelas X-1 aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Nilai rata- rata pelajaran minimal 75
3. Memenuhi Standart Ketuntasan Minimal (SKM) ≥ 75 sekurang - kurangnya 75 %

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :

1. Untuk Siswa

- a. Siswa dapat lebih aktif dalam mengerjakan soal-soal secara kelompok
- b. Rasa kebersamaan siswa akan semakin meningkat dan berani bertanya saat tidak memahami materi.
- c. Siswa semakin terampil dalam berkomunikasi dengan baik dalam kelompok

2. Untuk Guru

- a. Meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Pengetahuan guru semakin bertambah dalam hal model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

3. Untuk Sekolah

- a. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran fisika sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas.
- b. Meningkatnya inovasi baru bagi proses pembelajaran di kelas

1.7 Ruang Lingkup

Sebagai panduan bagi perencanaan dan ukuran penelitian tindakan kelas maka perlu diberikan penjelasan–penjelasan sebagai berikut :

- a. Penelitian menggunakan kelas X- 1 SMA katolik Santa Agnes Surabaya
- b. Peningkatan prestasi belajar siswa diukur dari tes hasil belajar sebelum dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- c. Materi pembelajaran dibatasi pada pokok bahasan Listrik Dinamis.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang belajar, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, keaktifan, prestasi belajar, materi pembelajaran, kerangka berpikir dan kajian penelitian yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang prosedur-prosedur yang digunakan dalam penelitian meliputi, rancangan penelitian, setting penelitian, persiapan penelitian, instrumen penelitian dan pembahasan data.

BAB IV HASIL DAN ANALISA DATA

Bab IV menjelaskan tentang observasi awal, pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di kelas X-1 SMA Katolik Santa Agnes Surabaya dan hasil analisis data yang diperoleh saat melakukan penelitian tindakan kelas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran